

ANALISA PENGARUH KINERJA MANDOR TERHADAP KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK RENOVASI VILLA PASRAMAN BHAGAWAN, JIMBARAN, KEC.KUTA SELATAN, KAB. BADUNG)

I Made Kariyana^{1,*}, I Komang Alit Astrawan Putra², Alana Ahdan³, Tri Hayatining Pamungkas⁴, Anita Intan Nura Diana⁵

¹Prodi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai, Bali, made.kariyana@unr.ac.id

²Prodi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai, Bali, alitkori_7a@yahoo.com

³Prodi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai, Bali, alanaahdan5@gmail.com

⁴Prodi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai, Bali, tri.hayatining@unr.ac.id

⁵Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja, Sumenep, anita@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan konstruksi di Bali mengalami kemajuan besar dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam pembangunan hotel, resort, dan villa. Hal ini menarik minat banyak investor untuk berinvestasi dalam pembangunan villa di Bali. Faktor penting yang menentukan kesuksesan proyek adalah perencanaan sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pekerjaan proyek, terutama mandor. Salah satu proyek yang mengalami keterlambatan adalah Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan. Keterlambatan ini disebabkan oleh fokus pada kualitas pekerjaan agar sesuai rencana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas

pekerjaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis, nilai R-Square yang diperoleh adalah 0.949, yang berarti kinerja mandor mempengaruhi 94.9% kualitas Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran. Faktor manajemen merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas proyek dengan t hitung sebesar 4.114. Pengelolaan waktu, sumber daya, dan anggaran yang lebih efisien akan membantu menghindari keterlambatan dan memastikan kualitas proyek tetap terjaga.

Kata Kunci : Kinerja, Kualitas, Mandor

ABSTRACT

Construction developments in Bali have experienced great progress in recent years, especially in the construction of hotels, resorts and villas. This attracts the interest of many investors to invest in building villas in Bali. An important factor that determines project success is the planning of human resources who are directly involved in project work, especially foremen. One of the projects experiencing delays is the Pasraman Bhagawan Villa Renovation Project. This delay is caused by a focus on the quality of work so that it goes according to plan. Therefore, this study aims to analyze the influence of foreman performance on work quality and the factors that influence it. This research uses data collection methods by distributing questionnaires and multiple linear regression analysis. Based on the analysis results, the R-Square value obtained was 0.949, which means that the foreman's performance influenced 94.9% of the quality of the Pasraman Bhagawan Villa Renovation Project in Jimbaran. Management factors are the most dominant factors influencing project quality with a t count of 4.114. More efficient management

of time, resources and budget will help avoid delays and ensure project quality is maintained.

Keyword: *Performance, Quality, Foreman*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan konstruksi di Indonesia terutama di Bali menghadapi kemajuan besar dalam beberapa tahun terakhir, terutama di bidang akomodasi seperti yang ditunjukkan data jumlah kamar pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya di Provinsi Bali pada Kabupaten Badung pada tahun 2019 yaitu sebesar 25,350 kamar, tahun 2020 sebanyak 31,862 kamar dan tahun 2021 sebanyak 12,239 kamar (BPS Bali, 2023). Pertumbuhan ini mendorong tingginya investasi di sektor properti, termasuk hotel, resort, dan villa (Wijaya, 2015; Putra et al., 2021). Namun, di balik dinamika tersebut, sekitar 67% proyek konstruksi di Bali mengalami keterlambatan penyelesaian rata-rata 30-45% dari jadwal rencana (Dewi & Arthana, 2022), dengan salah satu penyebab utamanya adalah kinerja mandor yang kurang optimal (Kurniawan dkk., 2023). Penyedia jasa konstruksi di Bali kini mulai meningkat pesat, para investor juga tidak sembarangan dalam memilih penyedia jasa konstruksi, terutama dalam hal pengalaman dan keberhasilan suatu proyek yang pernah dikerjakan oleh penyedia jasa konstruksi tersebut. Menurut Ashley et al dalam Zachawerus dan Soekiman (2018) suatu proyek dikatakan sukses jika bisa mencapai hasil dalam hal biaya, jadwal, kualitas, keselamatan dan kepuasan semua pihak yang terlibat secara signifikan lebih baik daripada perkiraan umum.

Keberhasilan proyek konstruksi ditentukan oleh pencapaian target biaya, jadwal, kualitas, dan keselamatan (Ashley dkk. dalam Zachawerus & Soekiman, 2018). Namun, studi terbaru menunjukkan bahwa faktor manusia, khususnya peran mandor, berkontribusi hingga 40% terhadap keterlambatan proyek skala menengah di

Indonesia (Saputro dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Franshuid et al. (2017) bahwa struktur organisasi yang buruk, termasuk koordinasi mandor dengan pekerja, menjadi pemicu utama inefisiensi.

Pada penelitian Mulyadi et al., (2014), dari hasil uji F diketahui bahwa faktor-faktor yang berpengaruh sekaligus adalah faktor Motivasi (X1), Keterampilan (X2), Disiplin (X3), Pendidikan (X4), Pengalaman (X5), Gaji (X6), Umur (X7) dan Kecakapan (X8) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pekerjaan dengan nilai $F_{hitung} = 18.575 > F_{tabel} = 2.187$ yang berarti seluruh variabel bebas mempengaruhi kualitas proyek konstruksi. Namun berdasarkan uji t parsial, faktor kinerja mandor yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kualitas proyek adalah variabel Kecakapan (X8) dimana $t_{hitung} = 2.502 >$ dari $t_{tabel} = 2.203$.

Pada penelitian Muzaki dan Nuciferani, (2020), dari hasil uji F diketahui bahwa faktor-faktor yang berpengaruh sekaligus adalah faktor Pendidikan (X1), Pengalaman (X2), Motivasi (X3) dan Disiplin (X4) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pekerjaan dengan nilai $F_{hitung} = 2.510 > F_{tabel} = 2.47$, yang artinya keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap kualitas proyek konstruksi. Namun berdasarkan uji t parsial, faktor kinerja mandor yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kualitas proyek konstruksi ialah variabel Pengalaman (X2) dengan hasil 2.178. Penelitian diatas menunjukkan bahwa kinerja mandor sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan proyek konstruksi. Disamping itu kinerja mandor pada setiap proyek dapat dipengaruhi oleh faktor yang berbeda untuk setiap proyek konstruksi.

Salah satu proyek yang mengalami keterlambatan pelaksanaannya adalah Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan, dimana pernyataan ini sesuai dengan surat dari Karya Nusa Abadi (KNA) Construction selaku kontraktor yang berisi perihal

Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran. Hal ini dikarenakan kinerja mandor dari segi kualitas pelaksanaan menjadi target utama agar sesuai dengan rencana. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, oleh karenanya penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor tersebut.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh kinerja mandor dapat mempengaruhi kualitas Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran”.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah “Menganalisis pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran”.

1.3 Urgensi Penelitian

Secara teoritis nilai urgensi penelitian ini adalah Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek dikatakan sukses, yaitu dari segi perencanaan sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pekerjaan proyek tersebut. Salah satu sumber daya manusia yang peranannya penting dalam pelaksanaan proyek adalah mandor. Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan merupakan salah satu proyek yang mengalami keterlambatan, dikarenakan kualitas pekerjaan menjadi target utama agar sesuai rencana.

2. METODE PENELITIAN

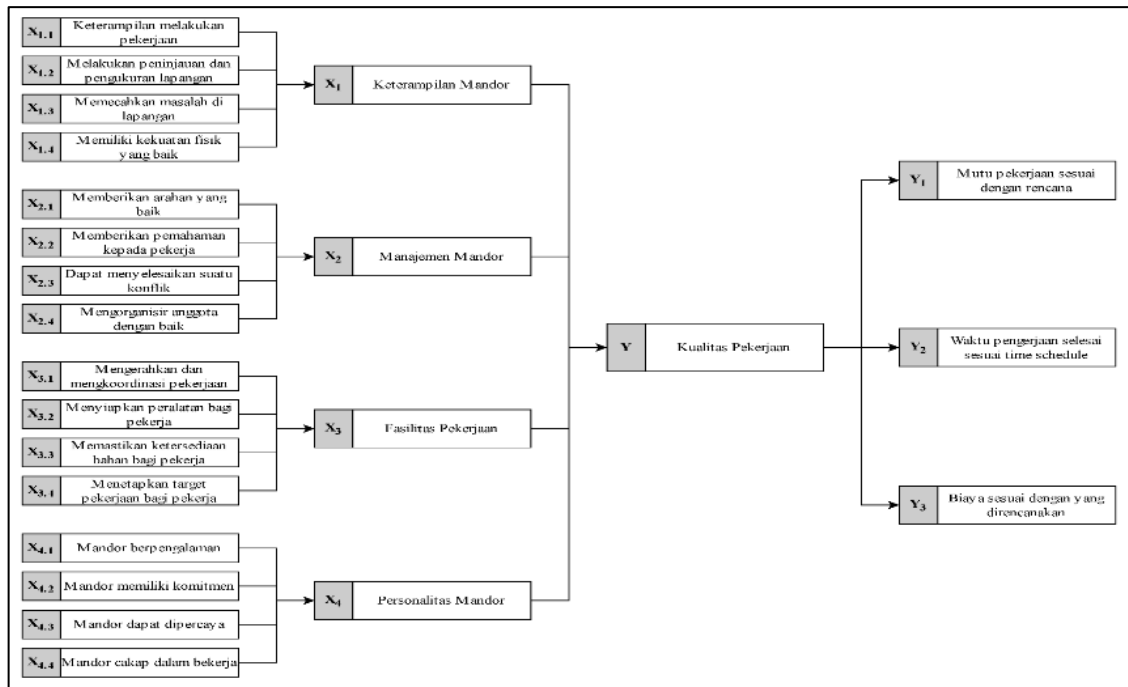
Penelitian dimulai dengan studi pustaka, pengumpulan data, dan analisis data. Selanjutnya, hasilnya adalah kesimpulan dan saran. Dari pengumpulan

studi literatur dan observasi lapangan didapatkan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yang bisa diperhatikan pada Gambar 1. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada responden. Sementara metode yang digunakan dalam menganalisis data yang sudah didapatkan yaitu pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS 26. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh. Metode Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, maka sampel yang dipakai yaitu sebanyak 18 sampel yang bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Daftar Populasi

No.	Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Direktur	1 orang
2	<i>Project Manager</i>	1 orang
3	<i>Site Manager</i>	1 orang
4	<i>Site Engineering</i>	1 orang
5	Pelaksana	3 orang
6	Mandor	11 orang
Total		18 orang

Dari Gambar 1, dapat diketahui pada penelitian ini ada 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu faktor keterampilan (X1), faktor manajemen mandor (X2), faktor fasilitas pekerjaan (X3) dan faktor personalitas mandor (X4) yang dimana dari setiap variabel bebas tersebut didukung oleh 4 indikator lainnya. Variabel terikatnya yaitu kualitas pekerjaan (Y) yang didukung oleh 3 indikator lainnya yang berupa mutu pekerjaan sesuai dengan rencana (Y1), waktu pengerjaan selesai sesuai time schedule (Y2) dan biaya sesuai dengan yang direncanakan (Y3).

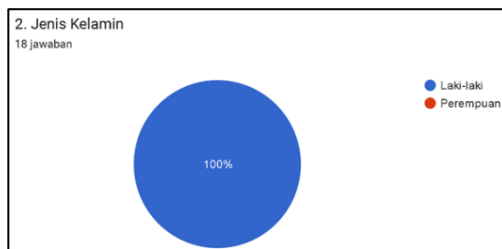


Gambar 1.
Hubungan Antar Variabel

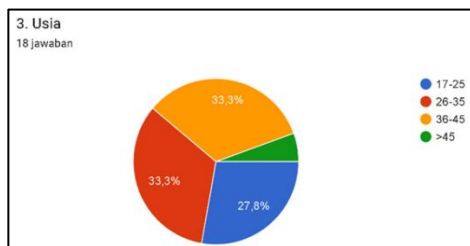
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Sampel

Berikut merupakan gambar *pie chart* dari karakteristik sampel yang dapat pada penelitian ini.



Gambar 2.
Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.
Presentase Responden Berdasarkan Usia

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 18 responden, 6 orang berusia 26-35 tahun, 6 orang berusia 36-45 tahun, 5 orang berusia 17-25 tahun dan 1 orang berusia diatas 45 tahun.

3.2 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Bertujuan untuk menakar valid tidaknya kuesioner. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat menerangkan sesuatu yang seharusnya diukur oleh kuesioner, maka kuesioner bisa dinyatakan valid (Janna dan Herianto, 2021). Suatu pernyataan dinilai valid jika nilai r-hitung lebih tinggi dari nilai r-tabel. Pada penelitian ini didapatkan nilai r-tabel sebesar 0.468 seperti yang tertera pada Tabel 2, sementara nilai r-hitung yang didapat dari tiap variabel lebih tinggi dari nilai r-tabel yang bisa dilihat pada tabel 3, maka bisa dinyatakan kuesioner yang digunakan sudah valid.

Tabel 2.
Distribusi Nilai r-tabel Signifikansi 5% dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r tabel SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286

Tabel 3.
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	r Tabel (5%)	Sig	r Hitung	Keterangan	
Faktor Keterampilan (X ₁)	X _{1.1}	0.468	0.000	0.799	Valid
	X _{1.2}	0.468	0.001	0.712	Valid
	X _{1.3}	0.468	0.001	0.720	Valid
	X _{1.4}	0.468	0.006	0.621	Valid
Faktor Manajemen (X ₂)	X _{2.1}	0.468	0.001	0.711	Valid
	X _{2.2}	0.468	0.001	0.696	Valid
	X _{2.3}	0.468	0.024	0.530	Valid
	X _{2.4}	0.468	0.000	0.798	Valid
Faktor Fasilitas Pekerjaan (X ₃)	X _{3.1}	0.468	0.009	0.594	Valid
	X _{3.2}	0.468	0.002	0.672	Valid
	X _{3.3}	0.468	0.000	0.751	Valid
	X _{3.4}	0.468	0.001	0.707	Valid
Faktor Personalitas (X ₄)	X _{4.1}	0.468	0.000	0.810	Valid
	X _{4.2}	0.468	0.028	0.517	Valid
	X _{4.3}	0.468	0.001	0.717	Valid
	X _{4.4}	0.468	0.000	0.815	Valid
Kualitas Pekerjaan (Y)	Y ₁	0.468	0.000	0.881	Valid
	Y ₂	0.468	0.004	0.647	Valid
	Y ₃	0.468	0.000	0.779	Valid

2. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur untuk menakar gejala atau kejadian, alat ukur yang memiliki nilai reliabilitas tinggi merupakan alat ukur yang lebih stabil (Janna dan Herianto, 2021). Suatu kuesioner bisa dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > nilai minimum *Cronbach's Alpha*. Pada penelitian ini nilai minimum *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah 0.600, sementara nilai *Cronbach's Alpha* hitung yang didapat lebih besar dari nilai minimum yang bisa dilihat pada Tabel 4, maka bisa

dinyatakan bahwa kuesioner penelitian bisa dinilai reliabel.

Tabel 4.
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimum Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Faktor Keterampilan (X ₁)	0.600	0.666	Reliabel
Faktor Manajemen (X ₂)	0.600	0.605	Reliabel
Faktor Fasilitas Pekerjaan (X ₃)	0.600	0.609	Reliabel
Faktor Personalitas (X ₄)	0.600	0.684	Reliabel
Kualitas Pekerjaan (Y)	0.600	0.630	Reliabel

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Bertujuan untuk memastikan persamaan garis regresi yang dihasilkan adalah linier dan bisa digunakan untuk membuat peramalan berdasarkan kebenaran data. Pada penelitian ini ada 3 jenis uji asumsi klasik dimulai dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan terakhir uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Model regresi bisa dibidang normal jika nilai signifikansi yang didapat lebih tinggi dari taraf signifikansi yang dipakai yaitu 0.05 (Dunakhri, 2019). Pada penelitian ini memakai metode One-Sample Kolmogrov-Smirnov dengan software SPSS 26 untuk uji normalitas (Amanda, E et al., 2017). Hasil signifikansi yang didapat yaitu 0.200 > 0.05 yang menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai telah berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS 26 dapat perhatikan pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28120647
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.143
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, jika nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Musthofa, 2015). Nilai VIF yang diperoleh dari penelitian ini kurang dari 10, Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.750	.634		1.183	.258		
	Keterampilan	.279	.115	.393	2.420	.031	.148	6.753
	Manajemen	-.429	.104	-.518	-4.114	.001	.247	4.046
	Fasilitas	.398	.140	.413	2.842	.014	.185	5.392
	Personalitas	.457	.131	.631	3.493	.004	.120	8.337

a. Dependent Variable: Kualitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan residu observasi yang lain dalam suatu model regresi. Jika varians sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas, sementara data yang bagus yaitu data homoskedastisitas.

Model regresi yang memiliki hasil signifikansi lebih tinggi dari 0.05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas (Kusna dan Mayasari, 2022). Pada penelitian ini nilai signifikansi yang didapat > 0.05 yang artinya model regresi yang digunakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Output pengujian heteroskedastisitas dengan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.117	.368		-.316	.757
	Keterampilan	-.033	.067		-.320	.633
	Manajemen	.022	.061	.183	.362	.724
	Fasilitas	-.020	.081	-.146	-.249	.807
	Personalitas	.067	.076	.636	.875	.398

a. Dependent Variable: Abs_Res

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Pengujian ini bertujuan untuk memperlihatkan sebesar berapa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Nasyroh dan Wikansari, 2017). Pada penelitian ini, pengujian koefisien determinasi berguna untuk memperlihatkan sebesar berapa kinerja mandor mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi. *Output* pengujian koefisien determinasi dengan SPSS 26 ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.934	.32157

a. Predictors: (Constant), Personalitas, Manajemen, Fasilitas, Keterampilan

Pada Tabel 8 didapatkan hasil R-square yaitu 0.949 maka dari itu variasi semua variabel independen (keterampilan, manajemen, fasilitas pekerjaan dan personalitas) dapat mempengaruhi variabel terikat (kualitas pekerjaan proyek konstruksi) sebesar 94.9% (0.949), sementara sisa 5.1% (0.051) dipengaruhi dari variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Statistik t (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil signifikansi pengaruh

setiap variabel independen secara singular terhadap variabel dependen (Anam dan Rahardja, 2017) menggunakan perbandingan antara nilai t hitung yang diperoleh dari hasil analisa SPSS 26 dengan nilai t tabel seperti yang ditunjukkan pada tabel 9.

$$df = (\alpha/2 ; n-k-1) \quad (1)$$

dimana:

df = *degree of freedom*

α = taraf signifikansi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya variabel bebas

Dari rumus tersebut, maka didapatkan hasil df = (0.025 ; 13)

Tabel 9.

Distribusi Nilai t Tabel

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977

Pada tabel 9 yang dikutip dari Sugiyono (2013), nilai t tabel yang didapat yaitu 2.160. Maka variabel independen (X) yang mempunyai nilai t hitung lebih dari 2.160 dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 10.

Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.634		1.183	.258
	Keterampilan	.279	.115	.393	2.420	.031
	Manajemen	-.429	.104	-.518	-4.114	.001
	Fasilitas	.398	.140	.413	2.842	.014
	Personalitas	.457	.131	.631	3.493	.004

a. Dependent Variable: Kualitas

Dari Tabel 10 diatas maka dapat diketahui:

a. Hasil Uji t variabel X1 (Faktor Keterampilan)

Variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dapat dilihat pada hasil t hitung yang didapat sebesar $2.420 > t$ tabel 2.160 dan bisa juga dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.031 < 0.050$.

b. Hasil Uji t variabel X2 (Faktor Manajemen)

Variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dapat dilihat pada hasil t hitung yang didapat sebesar $4.114 > t$ tabel 2.160 dan bisa juga dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.001 < 0.050$.

c. Hasil Uji t variabel X3 (Faktor Fasilitas Pekerjaan)

Variabel X3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dapat dilihat pada hasil t hitung yang didapat sebesar $2.842 > t$ tabel 2.160, bisa juga dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.014 < 0.050$.

d. Hasil Uji t variabel X4 (Faktor Personalitas)

Variabel X4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, h dapat dilihat pada hasil t hitung yang didapat sebesar $3.493 > t$ tabel 2.160 dan bisa juga dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.004 < 0.050$.

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen yaitu, Faktor Keterampilan (X1), Faktor Manajemen (X2), Faktor Fasilitas Pekerjaan (X3), Faktor Personalitas (X4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) menggunakan perbandingan antara nilai F hitung yang diperoleh dari hasil analisa SPSS 26 (Azis et al., 2016) untuk nilai F tabel ditunjukkan pada tabel 11.

$$df1 = k \tag{2}$$

$$df2 = n - k \tag{3}$$

Dengan k merupakan banyaknya variabel bebas dan n adalah banyaknya sampel, maka didapatkan nilai $df1 = 4$ dan nilai $df2 = 14$. Setelah memperoleh nilai $df1$ dan $df2$, selanjutnya mencari nilai F tabel ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11.
Distribusi Nilai F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05						
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)					
	1	2	3	4	5	6
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848

Pada tabel 11 yang dikutip dari Sugiyono (2007), nilai F tabel yang didapat adalah 3.112. Jika hasil F hitung diatas 3.112, maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan keseluruhan variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

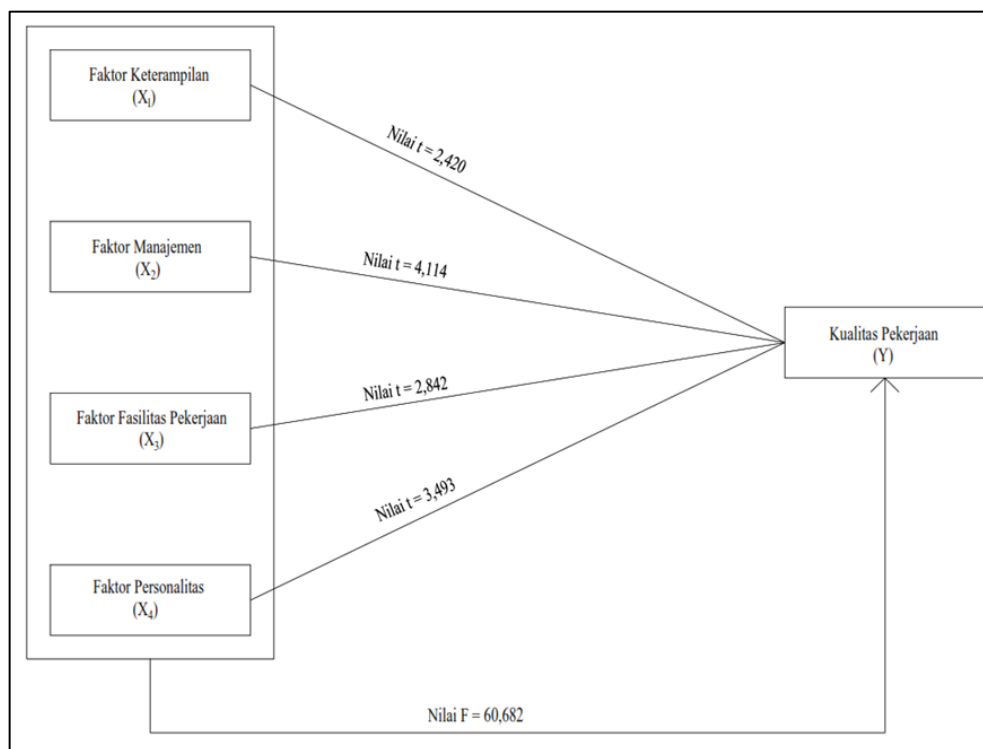
Tabel 12.
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.100	4	6.275	60.682	.000 ^b
	Residual	1.344	13	.103		
	Total	26.444	17			
a. Dependent Variable: Kualitas						
b. Predictors: (Constant), Personalitas, Manajemen, Fasilitas, Keterampilan						

Dari hasil pengujian yang dipaparkan pada tabel 12, dapat dilihat hasil signifikansi untuk pengaruh keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu senilai $0.000 < 0.050$ dan juga hasil F hitung $60.682 > F$ tabel 3.112 maka dari itu bisa disimpulkan bahwa

keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Diagram keterikatan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan parsial ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4.

Pengaruh Variabel Independen (X) Terhadap Variabel Dependen (Y) Secara Simultan dan Parsial

Berdasarkan Gambar 5 secara parsial faktor keterampilan (X1) berpengaruh sebesar 2.420, faktor manajemen (X2) berpengaruh sebesar 4.114, faktor fasilitas pekerjaan (X3) berpengaruh sebesar 2.842 dan faktor personalitas (X4) berpengaruh sebesar 3.493 terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi. Secara simultan semua variabel bebas (X) memiliki nilai pengaruh sebesar 60.682 terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi. Dari gambar 5 menunjukkan yakni faktor manajemen (X2) adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi yaitu sebesar 4.114.

4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari Tabel 10 Hasil Uji Statistik t (Parsial) dapat dirumuskan garis linier persamaan regresi berganda seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \quad (4)$$

$$Y = 0.750 + 0.279X_1 - 0.429X_2 + 0.398X_3 + 0.457X_4$$

Dimana:

Y = nilai yang akan diprediksi

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien dari variabel

X = nilai yang memprediksi nilai Y

Dari persamaan regresi diatas, apabila nilai $X=0$, maka nilai $Y=0.750$ yang berarti bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan sebesar 0.750. Jika nilai $X=1$, maka nilai $Y=1.455$ yang berarti bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan sebesar 1.455.

4. KESIMPULAN

Pembahasan dan analisa dalam penelitian ini menyimpulkan dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil R -squared yaitu 0.949 yang artinya kinerja mandor (X) mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek (Y) sebesar 94.9% yang dimana bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja mandor berpengaruh terhadap kualitas Proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran. Sementara Dari empat faktor kinerja mandor yaitu faktor keterampilan ($X1$), faktor manajemen ($X2$), faktor fasilitas pekerjaan ($X3$) dan faktor personalitas ($X4$), nilai t hitung faktor manajemen ($X2$) mempunyai nilai tertinggi dari variabel yang lain yaitu 4.114, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor manajemen adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas proyek Renovasi Villa Pasraman Bhagawan di Jimbaran. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor lainnya agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih akurat. Bagi kontraktor diimbau lebih selektif dalam memilih mandor agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai harapan. Pengelolaan waktu, sumber daya, dan anggaran yang lebih efisien akan membantu menghindari keterlambatan dan memastikan kualitas proyek tetap terjaga.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amanda, E. A., Budiwibowo, S., & Amah, N. (2017). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di pdam tirta taman sari kota madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 85–

92.

<http://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1289>

Anam, K., & Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/18000>

Azis, S., Putranto, E., & Sudarmono. (2016). Analisis yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Terhadap Kualitas Proyek-Proyek Peningkatan Jalan di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Info Manpro*, 7(2), 50–60.

[http://eprints.itn.ac.id/5174/1/1002-](http://eprints.itn.ac.id/5174/1/1002-Article-Text-1852-1-10-20191222.pdf)

[Article Text-1852-1-10-20191222.pdf](http://eprints.itn.ac.id/5174/1/1002-Article-Text-1852-1-10-20191222.pdf)

Dewi, N. P. A. K., Arthana, I. W., & Kartika, G. R. A. (2022). Pola Kematian ikan nila pada proses pendederan dengan sistem resirkulasi tertutup di Sebatu, Bali. *Jurnal Perikanan Unram*, 12(3), 323–332.

Dunakhri, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 249–252. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17802>

Franshuid, C. . A., Rafie, & Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Mandor terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Qubu Resort Kabupaten Kubu Raya). *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 4, 1–10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/download/20784/>

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 1–12. <https://osf.io/v9j52/download>

Kurniawan, M. E., Sultan, S., Abdullah, A. A., & Hajawa, H. (2023). Metode Pengawasan Menggunakan S-Curva

- Pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan (Study Kasus Bpdas Bone Bolango, Bpdas Karama, Bpdas Jeneberang Saddang). *Forest Services*, 1(2), 13–33.
- Kusna, N. I., & Mayasari, I. (2022). Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Surabaya. *Dearsip*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.603>
- Mulyadi, L., Iskandar, T., & Taga, J. R. (2014). Evaluasi Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Pekerjaan Pembangunan Gedung Di Kabupaten Malang. *Jurnal Info Manajemen Proyek*, 4, 14–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.36040/infomanpro.v7i2.1024>
- Musthofa. (2015). Analisa Pengaruh Kinerja Mandor Terhadap Kualitas Proyek Konstruksi di Kota Tuban. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 8(2), 149–162. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.603>
- Muzaki, M., & Nuciferani, F. T. (2020). Penerapan Manajemen Kualitas Terhadap Kinerja Mandor Pada Proyek Apartemen. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1383>
- Nasyroh, M., & Wikansari, R. (2017). Relationship Between Personality (Big Five Model) and Employee Job. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 10–16. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/ecopsy/article/view/3410>
- Putra, I. N. E. W., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Saputra, D. D., Huda, M., & Siswoyo, S. (2021). Percepatan waktu pelaksanaan proyek terhadap biaya kontraktor (Studi Kasus: Proyek Kozko Citraland Surabaya). *Axial: Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 8(3), 197–204.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19th ed.). CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. In Penerbit Alfabeta Bandung (12th ed., Vol. 12). CV. ALFABETA.
- Wijaya, K. (2015). Pariwisata di Bali; Harmonisasi; Keterbukaan; Pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 118. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150109.id>
- Zachawerus, J., & Soekiman, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional Di Maluku Utara. *Jurnal Infrastruktur*, 4(01), 26–33. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6604>



Copyright© by the authors. Licensee Jurnal Ilmiah MITSU, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike (CC BY-NC-SA 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Halaman ini sengaja dikosongkan